

Pupuk Langka, Wabup Kumpulkan Kades

PURBALINGGA- Kelangkaan pupuk bersubsidi di Kabupaten Purbalingga menyebar hampir di semua kecamatan. Kelangkaan pupuk bersubsidi juga terjadi di Kecamatan Bukateja beberapa hari lalu. Hal itu terungkap dari hasil pertemuan Wabup H Tasdi SH MM dengan para kepala desa kades se-Kecamatan Bukateja di Aula Kantor Kecamatan Bukateja, Kamis (15/1).

Dari hasil pertemuan tersebut diketahui pupuk bersubsidi sempat menghilang di sejumlah penyalur di wilayah kecamatan yang berbatasan

langsung dengan Kabupaten Banjarnegara ini. Akibatnya, petani kesulitan memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi untuk tanaman padi mereka.

Kepala Bidang Pertanian Dintanhutbun Purbalingga, Sukram mengatakan, apa yang terjadi di Kecamatan Bukateja hampir terjadi di semua kecamatan. Kondisi disebabkan oleh keterlambatan distribusi dari perusahaan pupuk ke distributor.

■ Tebus RDKK

Distributor tak bisa mene-

bus pupuk bersubsidi ke perusahaan, karena belum memiliki Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi dari kelompok tani, sebagai syarat utama penebusan pupuk di perusahaan. "Tahun ini, penebusan pupuk bersubsidi oleh distributor kepada perusahaan lebih ketat. Jika, tidak ada RDKK maka pupuk tidak bisa ditebus," ungkapnya.

Dia menambahkan, agar hal itu tak lagi terulang, dia meminta kepada Badan Penyuluh Kecamatan (BPK) di Keca-

matan Bukateja, untuk menyusun RDKK maksimal dua bulan, sebelum digunakan untuk menebus pupuk. "Harus disepakati bersama bahwa RDKK adalah kebutuhan bersama baik untuk petani, penyalur atau pun distributor," ujarnya.

Sementara itu, Wabup mengaku lega, karena menghilangnya pupuk di Kecamatan Bukateja sudah teratasi. Dia berharap ke depan, hal ini tidak lagi terjadi. Sebab, pupuk merupakan hal yang penting bagi petani. ■

ST-Tj